

---

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP YAPI AIR  
BATU BANYUASIN**

**Okta Fiani<sup>1</sup>, Nyayu Lulu Nadya<sup>2</sup>**

Universitas Tridinanti Palembang

[Oktafiani871@gmail.com](mailto:Oktafiani871@gmail.com), [nyayu\\_lulu\\_nadya@univ-tridinanti.ac.id](mailto:nyayu_lulu_nadya@univ-tridinanti.ac.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara: (1) minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur; (2) penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu; (3) minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu. Sampel penelitian berjumlah 30 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes tertulis. Teknik analisis data adalah korelasi *Product Moment* dan analisis data menggunakan *SPSS* versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Yapi Air Batu. Koefesien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,405 dan nilai lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , yaitu 0,361 pada taraf kesalahan 5% ( $0,405 > 0,361$ ); (2) terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Yapi Air Batu. Koefesien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,412 dan nilai lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 pada taraf kesalahan 5% ( $0,412 > 0,361$ ); dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Yapi Air Batu.

**Kata Kunci:** *minat baca, kosakata, teks prosedur*

---

**THE RELATIONSHIP READING INTEREST AND VOCABULARY MASTERY IN  
WRITING PROCEDURE TEXT FOR STUDENTS CLASS VII OF SMP YAPI AIR  
BATU BANYUASIN**

**ABSTRACT:** this research aims to know the significance relation between: (1) reading interest and writing ability in procedure text; (2) vocabulary mastery and writing ability in procedure text; (3) reading interest and vocabulary mastery for students of SMP YAPI Air Batu Banyuasin. The sample was 30 students with purposive sampling technique. The data collection used questionnaire and writing test. The results show: (1) there is significance relation between reading interest and vocabulary mastery in writing procedure text for students of SMP YAPI Air Batu Banyuasin. The correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) is 0,405 and higher than  $r_{tabel}$  0,361; (2) there is significance relation between vocabulary mastery and writing procedure text with The correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) is 0,412 and higher than  $r_{tabel}$  0,361; and (3) there is significance relation between reading interest and vocabulary mastery in writing procedure text for students of SMP YAPI Air Batu Banyuasin.

**Keywords:** *reading interest, vocabulary, procedure test*

---

## PENDAHULUAN

Membaca menjadi hal yang penting untuk memperoleh ide serta untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan. Keterampilan membaca yang baik biasanya dimulai dengan adanya minat baca yang baik pula. Minat baca harus ditumbuhkan sejak dini, karena perkembangan zaman serta kemajuan teknologi akan menuntut seseorang harus lebih giat lagi menggali informasi dari kegiatan membaca. Salah satu faktor penyebab kebahasaan yang berhubungan erat dan seringkali menjadi kendala terhadap kemampuan membaca, yaitu faktor penguasaan kosakata. Pentingnya membaca sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata karena semakin sering membaca, semakin kaya pula penguasaan terhadap kosakata yang dimiliki.

Kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa karena kosakata sangat berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tulis. Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki minat baca dan penguasaan kosakata yang masih kurang adalah SMP YAPI Air Batu Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan Toni Habib Burohman, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Yapi Air Batu bahwa minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur belum dapat dikatakan baik. Peneliti mengatakan bahwa untuk minat baca belum dapat dikatakan baik karena berdasarkan buku kunjungan siswa di perpustakaan untuk siswa kelas VII Tahun ajaran 2018/2019 pada bulan

Maret—April 2019, terdapat 10 siswa yang hanya membaca dan hanya 5 siswa yang meminjam buku berarti didalam bulan Maret—April 2019 hanya 15 siswa yang mengunjungi perpustakaan.

Maka dari itu, jika siswa jarang membaca buku sangat berpengaruh dalam penguasaan kosakatanya. Semakin sering membaca buku semakin mampu pula siswa dalam menulis teks prosedur. Oleh sebab itu, siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) karena siswa jarang membaca buku sehingga untuk ide menulis teks prosedur belum tercapai. Padahal SMP YAPI terakreditasi (B), banyak prestasi yang didapat disekolah ini, semua guru berstatus sarjana, fasilitas yang memadai, banyaknya kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yang menyatakan sering kesulitan menuliskan struktur teks prosedur terutama pada bagian menentukan tema. Saat siswa menentukan tema, kebanyakan siswa hanya mengetahui tema tentang tata cara membuat membuat bahan olahan saja seharusnya didalam menulis teks prosedur berisi cara melakukan sesuatu melalui tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang urut dengan berbagai tema seperti kegiatan melakukan, membuat, menggunakan dan memainkan.

Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adanya hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu Banyuasin.

### *Hakikat Membaca*

Membaca salah satu kegiatan yang tidak asing lagi didengar, tentu setiap harinya manusia melakukan kegiatan ini karena sangat berguna dan memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi. Membaca berasal dari kata “baca”, yaitu melihat serta memahami isi apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati). Sementara menurut Dalman (2014, p. 5) menyatakan membaca merupakan suatu aktivitas atau proses pemahaman para pembaca yang berupaya untuk menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bacaan.

### *Minat Baca*

Membaca pada generasi milenial informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang siswa. Dengan membaca seorang siswa banyak dapat memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tetapi tanpa adanya minat, siswa tidak akan tertarik untuk membaca. Pernyataan ini di perkuat dengan pendapat Dalman (2014, p. 141), bahwa minat baca seorang anak perlu sekali dikembangkan, menumbuhkan minat baca anak lebih baik dilakukan pada saat usia dini karena ketika seorang anak sudah mulai sekolah anak akan lebih mudah memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.

### *Tujuan Membaca*

Kegiatan yang dilakukan manusia sehari-hari pada tujuan. Begitu juga orang yang membaca pasti ada tujuan tersendiri. Menurut Darmadi (2018, p. 23), tujuan

membaca adalah untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Sedangkan Anderson (di kutip dalam Darmadi, 2018, p. 24) mengemukakan bahwa ada tujuh tujuan membaca, yaitu:

- a) membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*);
- b) membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan (*reading for main ideas*);
- c) membaca untuk memperoleh fakta dan rincian (*reading for details or fact*);
- d) membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*);
- e) membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*);
- f) membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*);
- g) membaca untuk memperbandingkan (*reading to compare or contacts*).

### *Pengertian Kosakata*

Kosakata seseorang sebagai himpunan semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Sejalan dengan Kridalaksana (2011, p. 446), menyatakan bahwa kosakata adalah: (a) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakainya kata dalam bahasa; (b) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau sesuatu bahasa; (c) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan singkat dan praktis.

Pendapat itu sejalan dengan pemikiran Tarigan (2011, p. 447), kosakata merupakan: (a) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (b) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara; (c) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan dan; (d) daftar kata

yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Kosakata, yaitu aspek bahasa yang dimiliki seseorang yang mengacu pada konsep tertentu, memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu. Selain itu juga digunakan untuk memberi dan menerima informasi.

#### *Pentingnya Penguasaan Kosakata*

Penguasaan terhadap kosakata sangat dibutuhkan oleh setiap pemakai bahasa juga merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terdapat sejumlah kosakata dan juga memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Menurut Keraf (2013, p. 10) bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Oleh sebab itu, keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan erat dengan kosakata.

#### *Pengertian Teks Prosedur*

Teks yang berisi tips atau langkah-langkah dalam membuat barang atau melakukan sebuah aktivitas dan juga berisi serangkaian petunjuk untuk melakukan sesuatu. Teks Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Sependapat dengan Mahsun (2014, p. 30) bahwa teks prosedur yaitu mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan oleh penulis.

#### *Tujuan Teks Prosedur*

Bukan hanya membaca yang memiliki tujuan, tetapi teks prosedur pun memiliki tujuan. Tujuan teks prosedur untuk memberi petunjuk tentang langkah-langkah/metode/cara

melakukan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mahsun (2014, p. 30) bahwa tujuan teks prosedur lebih menekankan tentang aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan.

### **METODOLOGI**

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan bersifat korelasi. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016, p. 215) bahwa penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan suatu variabel atau seberapa eratny hubungan antar variabel itu. Peneliti berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tingkat minat baca ( $X_1$ ) dan tingkat penguasaan kosakata ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, sedangkan menulis teks prosedur ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) YAPI yang beralamat di jalan Sei Rengit, Air Batu, Kelurahan Air Batu, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Penelitian ini dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) dan dilaksanakan pada tanggal 1—31 April 2019.

Peneliti mengambil sampel dengan teknik *porposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, p. 124). Kelas VII B terpilih sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan karena dari enam kelas yang ada hanya kelas

VII B yang belum mencapai KKM dalam menulis teks prosedur. Maka dari itu, peneliti menarik kesimpulan mengambil sampel kelas VII B dengan jumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) minat baca, tes berbentuk pilihan ganda, dan tes tertulis.

Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik regresi linear ganda. Analisis tersebut untuk melihat hubungan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel terikat Y, dan hubungan masing-masing variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel terikat Y. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terdiri dua variabel bebas, yaitu variabel minat baca ( $X_1$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_2$ ), serta 1 variabel terikat yaitu, kemampuan menulis teks prosedur (Y). Penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) YAPI Air Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Data untuk variabel minat baca diperoleh melalui kuesioner (angket), dan penguasaan kosakata diperoleh melalui (tes objektif), sedangkan data untuk kemampuan menulis tes prosedur diperoleh melalui (tes tertulis)

Data variabel minat baca ( $X_1$ ) diperoleh skor tertinggi 97 sedangkan skor terendah 40 sehingga nilai *Range* 57, *mean* (rata-rata) 66,6 *median*(nilai tengah) 67, *modus* (nilai yang sering muncul) 45, dan standar deviasi 1,9.

Data variabel penguasaan kosakata diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60 sehingga didapat nilai *Range* 28, *mean* (rata-rata) 78,8 *median* (nilai tengah) 88, *modus* (nilai yang sering muncul) 88, dan standar deviasi 5,04.

Data variabel kemampuan menulis teks prosedur diperoleh nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 69 sehingga didapat nilai *Range* 9, *mean* (rata-rata) 73,2 *median*(nilai tengah) 73, *modus* (nilai yang sering muncul) 73, dan standar deviasi 4,86.

Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. Normalitas data ini menentukan tahap pengolahan data selanjutnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	Kondisi	Keterangan
Minat Baca	0,785	P>0,050	Distribusi Normal
Penguasaan Kosakata	0,241	P>0,050	Distribusi Normal
Kemampuan Menulis Teks Prosedur	0,573	P>0,050	Distribusi Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari *value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun terikat berdistribusi secara normal.

*Uji hipotesis pertama*

Uji Hipotesis pertama bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan

menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu. Analisis data ini menggunakan SPSS versi 17.0 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil hitung minat baca ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis teks prosedur ( $Y$ ) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Hasil koefisien hubungan ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,405 > 0,361$ ) maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu.

Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_1$ )

Variabel	Pearson Correlation	N	P	Ket
Minat Baca	0,405	30	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Uji Hipotesis Kedua

Uji Hipotesis yang kedua yaitu, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu. Analisis data menunjukan bahwa tingkat kesalahan hasil hitung penguasaan kosakata ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis teks prosedur ( $Y$ ) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Hasil koefisien hubungan ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,412 > 0,361$ ) maka terdapat hubungan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu.

Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_2$ )

Variabel	Pearson Correlation	N	P	Ket
Penguasaan Kosakata	0,412	30	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Uji Hipotesis Ketiga

Uji Hipotesis yang ketiga adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi ganda yang menunjukkan hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur di peroleh dari *R square* sebesar 0,164.

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Variabel	R Square	F	Sig	Ket
Minat baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur	0,164	2,654	0,089	Hipotesis diterima, Signifikan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi minat baca ( $X_1$ ) dan penguasaan

kosakata ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis teks prosedur ( $Y$ ) siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,654 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 3,315.

#### *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur*

Hubungan ( $r_{x_1y}$ ) minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu didapat hasil sebesar 0,405 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Selain itu,  $p$  mempunyai nilai 0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya minat baca yang tinggi yaitu, orang tua harus membuatkan anaknya perpustakaan dan guru harus menyuruh siswa untuk lebih banyak ke perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan siswa banyak mendapatkan sumber informasi.

Kegiatan membaca dapat bermakna dan berkualitas apabila didorong oleh minat baca yang tinggi. Minat baca pada siswa Kelas VII SMP YAPI Air Batu berada pada kategori sedang. Minat baca pada siswa kelas VII SMP berada dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang (20%), kategori sedang sebanyak 16 orang (53%), kategori rendah sebanyak 8 orang (27%).

#### *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur*

Hubungan ( $r_{x_1y}$ ) penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu didapat hasil sebesar 0,412 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Selain itu,  $p$  mempunyai nilai 0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa

antara penguasaan kosakata dengan menulis teks prosedur terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca ( $X_1$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis teks prosedur ( $Y$ ). Selain uji F, hasil penelitian ini berdasarkan  $R^2$  menunjukkan hubungan yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks prosedur sebesar 0,164 atau 16,4%.

Oleh karena itu, dengan minat baca yang tinggi maka semakin tinggi pula kosakata yang dikuasai. Hal itu berpengaruh dalam kemampuan menulis teks prosedur. Terbukti bahwa sebesar 16,4% kemampuan menulis teks prosedur dipengaruhi oleh minat baca dan penguasaan kosakata.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,405 dan nilai lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 pada taraf kesalahan 5% ( $0,405 > 0,361$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu.

2. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,412 dan nilai lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 pada taraf kesalahan 5% ( $0,412 > 0,361$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP YAPI Air Batu.
3. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $R_y(1,2)$  sebesar 0,405 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,164.  $R^2$  menunjukkan hubungan yang positif antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks prosedur sebesar 0,164 atau 16,4%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, A. (2017). *Hubungan minat baca dan sikap dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri Kecamatan Kasihan Bantul*. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, (2018). *Membaca: membaca menumbuhkan suatu minat baca pada anak sejak usia dini*. Bandung: Angkasa.
- Endrawati. (2017). *Hubungan antara minat baca dan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri Segugus di Batu Wonogiri*. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ervina, V. (2014). *Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di kota Yogyakarta*. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harsiati, T., A. Trianto, dan E. Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/Mts kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayanti, N. (2016). *Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan memahami teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawang*. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Janah, N. M. (2014). *Hubungan minat baca dan penguasaan kosakata dengan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri Sekabupaten Bantul*. (Unpublished master's thesis). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Keraf, G. (2011). *Eksposisi dan deskripsi. komposisi lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mahsun. (2016). *Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang: Scietific Press.



- Munirah, H. (2011). *Pengoptimalan kosakata bahasa Indonesia dalam peningkatan keterampilan berbahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Prahasta, A. (2013). *Edisi terbaru kamus umum bahasa Indonesia*. Tangerang: Scientific Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, DP. (2014). *Kemampuan membaca teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran: kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015a). *Membaca : sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015b). *Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.